

RINGKASAN

Mulyono S, NIM : 99 820 0063, judul Skripsi “ FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN DESA BAGAN KUALA “. Studi kasus : Nelayan di Desa Bagan Kuala, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Deli Serdang.

Penulisan Skripsi ini dibimbing oleh Bapak Ir. Zulkarnain Lubis, MS, selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Ir. Syahbudin Hasibuan, MSi, selaku Anggota Komisi Pembimbing.

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Bagan Kuala, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Deli Serdang, yaitu daerah yang penduduknya bermata pencaharian sebahagian besar nelayan.

Pengambilan sampel ditetapkan secara acak berlapis sederhana (Stratified Simple Random Sampling) dengan jumlah sample sebanyak 50 nelayan pemilik.

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui :

1. Sejahumana pengaruh faktor pendidikan, tingkat umur, pengalaman melaut, jenis alat tangkap ikan, modal kerja dan jarak operasional penangkapan ikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Bagan Kuala.
2. Faktor yang paling dominan mempengaruhi pendapatan nelayan desa Bagan Kuala.

Dari hasil penelitian dan pengujian diperoleh kesimpulan yaitu :

1. Secara simultan/serempak menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang

nyata terhadap pendidikan, tingkat umur, pengalaman melaut, jenis alat tangkap ikan, modal kerja dan jarak operasi penangkapan ikan terhadap pendapatan nelayan di desa Bagan Kuala, pada tingkat kepercayaan 95 %

2. Faktor tingkat pendidikan, umur, pengalaman melaut, jenis alat tangkap ikan, modal kerja dan jarak operasional penangkapan ikan hanya memberi pengaruh sebesar 23 % terhadap pendapatan nelayan, sedangkan 77 % dipengaruhi oleh faktor lain terutama faktor eksternal.
3. Faktor jenis alat tangkap ikan memberi pengaruh lebih besar dari pada faktor lainnya.
4. Hasil pengujian secara parsial variabel pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan pada tingkat kepercayaan 95 % berarti pendidikan formal rata-rata responden 6,5 tahun tentu kurang mendukung karena tidak dapat mengambil keputusan serta menerapkan teknologi perikanan tangkap.
5. Hasil pengujian secara parsial variabel umur tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan pada tingkat kepercayaan 95 %, karena pada tarap umur yang berbeda juga tidak mempengaruhi keputusan dalam pengoperasian alat tangkap pada fishing ground (daerah penangkapan)
6. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel pengalaman melaut tidak berpengaruh terhadap pendapatan pada tingkat kepercayaan 95 %, hal ini dapat terjadi karena faktor pengalaman dalam menjalankan suatu kegiatan usaha bukanlah faktor yang menentukan hasil usaha penangkapan ikan dilaut.

7. Berdasarkan pengujian secara parsial variabel alat tangkap ikan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan pada tingkat kepercayaan 95 %, maka dapat diduga untuk penggunaan alat tangkap berbeda harus disesuaikan dengan kondisi perairan laut, fishing ground dan musim ikan.
8. Dari hasil pengujian secara parsial variabel modal kerja tidak nyata mempengaruhi pendapatan pada tingkat kepercayaan 95 %, hal ini dimungkinkan terjadi karena modal kerja perbulan yang dibutuhkan oleh nelayan relatif sama dan teknologi yang digunakan masih tergolong penangkapan yang sederhana.
9. Dari hasil pengujian secara parsial variabel operasional penangkapan ikan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan pada tingkat kepercayaan 95 %, berarti dalam penggunaan teknologi yang sederhana dan sarana maupun prasarana yang dimiliki berukuran kecil sehingga nelayan tidak cukup waktu untuk mencari daerah penangkapan ikan yang tepat.
10. Adanya faktor dominan jenis alat tangkap ikan yang mempengaruhi pendapatan nelayan Desa Bagan Kuala.